

Eksplorasi Sejarah, JNI Pangkep Nikmati Keindahan Leang-Leang

HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.ID

Nov 17, 2024 - 19:18



Rombongan JNI Cabang Pangkep kunjungi Wisata Leang Leang Maros

MAROS - Rombongan Jurnalis Nasional Indonesia (JNI) Cabang Kabupaten Pangkep yang dipimpin langsung oleh Ketua JNI Pangkep, Herman Djide, melakukan kunjungan wisata ke situs bersejarah Leang-Leang di Kabupaten Maros, pada Minggu (17/11/2024). Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar anggota sembari menikmati keindahan alam dan nilai budaya

yang ada di Leang-Leang.

Leang-Leang merupakan situs prasejarah yang terkenal dengan lukisan purba yang diperkirakan berusia lebih dari 40.000 tahun. Situs ini menjadi saksi peradaban manusia masa lalu di Sulawesi Selatan dan menjadi salah satu destinasi wisata edukasi favorit bagi wisatawan domestik maupun internasional. Para anggota JNI Pangkep pun memanfaatkan momen ini untuk belajar sekaligus mengapresiasi sejarah yang terkandung di tempat tersebut.

Ketua JNI Pangkep, Herman Djide, menyampaikan bahwa kunjungan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang rekreasi, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan wawasan budaya. "Situs Leang-Leang memberikan banyak pelajaran berharga tentang sejarah dan budaya kita. Melalui kunjungan ini, kami berharap dapat lebih memahami warisan budaya leluhur," ujarnya.

Selain mengeksplorasi gua dan lukisan purba, rombongan juga menikmati keindahan alam sekitar yang asri. Pemandangan hijau dan suasana tenang di kawasan Leang-Leang memberikan kesan mendalam bagi para peserta kunjungan. Beberapa anggota JNI mengabadikan momen ini dengan berfoto di sekitar lokasi wisata.

Kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi dan diskusi santai bagi para anggota JNI. Dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan, para jurnalis saling berbagi pengalaman dan cerita, mempererat hubungan personal maupun profesional.

Kunjungan diakhiri dengan santap siang bersama di kawasan wisata, meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh anggota rombongan. Kegiatan seperti ini diharapkan terus berlanjut sebagai bagian dari upaya JNI Pangkep untuk meningkatkan solidaritas sekaligus mendukung pelestarian budaya dan sejarah (Hik).